

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting pada era globalisasi saat ini. Bank berfungsi sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat secara perorangan maupun perusahaan dalam bentuk kredit. Sesuai dengan Undang - Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 4 yang menyatakan bahwa tujuan dari perbankan Indonesia yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Semakin besar suatu negara maka semakin besar pula peran perbankan di negara tersebut. Peran perbankan sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan baik itu dalam sektor ekonomi, sektor pembangunan maupun sektor yang lainnya.

Pada dasarnya pemerintah berkewajiban mensejahterakan rakyatnya secara adil dan merata. Ukuran sejahtera biasanya dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu secara materil maupun secara spiritual. Dimana kemampuan setiap orang dalam memenuhi kebutuhannya berbeda-beda. Pada sebagian kelompok tertentu terdapat masyarakat yang bisa melakukan pembiayaan dari modal

sendiri dan ada juga yang membutuhkannya dari lembaga-lembaga penyalur dana. Disitu sisi penduduk yang membutuhkan dana meminjam dananya dari lembaga yang sama. Inilah yang menjadi latar belakang mengapa kredit bisa timbul.

Ada banyak lembaga perbankan yang ada di Indonesia dan dibagi dalam beberapa macam salah satu diantaranya yaitu Bank Umum. Dunia perbankan tidak dapat dilepaskan dari kebijakan kredit yang telah ditentukan oleh pemerintah karena bank memegang peranan penting dalam perekonomian bahkan dapat dikatakan sebagai urat nadi dalam sistem perekonomian. Dana yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk kredit memiliki berbagai jenis salah satunya kredit modal kerja. Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada perseorangan maupun perusahaan untuk pinjaman dana maupun tambahan modal dalam menjalankan usahanya.

Semakin besarnya usaha maka kecenderungan masyarakat untuk meminjam dana dalam bentuk kredit modal kerja ke bank semakin meningkat. Dikarenakan setiap tahun terjadi fluktuasi dalam kegiatan usahanya baik itu dalam kebutuhan bahan baku, biaya operasional dan lain sebagainya. Berdasarkan jenis penggunaannya, Kredit Modal Kerja (KMK) mengalami peningkatan pertumbuhan pada semester II 2016 menjadi sebesar 9,2% (yoy) dibandingkan semester I pada tahun sebesar 2016 7,8% (yoy). (Kajian Stabilitas Keuangan, 2017)

Di Indonesia, kredit perbankan masih menjadi sumber permodalan yang diminati. Untuk itu, peran bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat masih sangat besar. Stabilitas sistem keuangan pada tahun 2016 tetap terjaga ditengah meningkatnya resiko kredit perbankan. Meningkatnya resiko kredit meningkatkan kehati-hatian bank dalam penyaluran kredit. Sejalan dengan hal itu, pertumbuhan kredit perbankan melambat dari 10,5% pada tahun 2015 menjadi 7,9%, pada tahun 2016 yang merupakan pertumbuhan kredit terendah sejak tahun 2002. (Bank Indonesia, 2017)

Penyaluran kredit yang diberikan oleh bank kepada para nasabahnya sangat erat hubungannya dengan kondisi intern bank tersebut serta kondisi ektern. Kondisi intern dari bank tersebut dapat tercermin dari tingkat dana pihak ketiga dan *Non Performing Loan*. Sedangkan untuk faktor ektern dapat dilihat dari tingkat suku bunga.

Otoritas Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 10,04% per Januari 2017 (yoy), sedangkan pada Desember 2016 mencapai 9,60%. Dari sisi resiko kredit per Januari 2017 Ratio *Non Performing Loan/* kredit bermasalah tercatat sebesar 3,09% (gross) dan 1,35% (net). (www.ojk.co.id)

Menurut penelitian terdahulu yang digunakan, Fitri (2003) yang menggunakan variabel bebas jumlah industri kecil, suku bunga kredit dan sumber dana bank terhadap variabel terikat kredit modal kerja. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa suku bunga kredit berpengaruh terhadap kredit modal kerja .

Rosalina (2004) yang menggunakan variabel bebas dana pihak ketiga, inflasi, penanaman modal dalam negeri, dan Produk Domestik Regional Bruto. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh nyata terhadap kredit yang disalurkan oleh bank umum di Jawa Timur.

Menurut Budiawan (2008), dalam penelitiannya yang menggunakan variabel independen adalah tingkat suku bunga, kredit non lancar, tingkat kecukupan modal, dan jumlah simpanan masyarakat. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan *Non Performing Loan* memiliki hubungan yang negatif..

Llembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan di Jawa Timur serta sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan khususnya dalam pemberian jasa kredit kepada masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menggunakan judul penelitian “ **Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi Pada Bank Umum di Jawa Timur** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas maka dalam penulisan skripsi ini dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.

2. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.
3. Apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.
4. Apakah ada pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap penyaluran kredit investai yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.
5. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit investasi yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.
6. Apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit investasi yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.
7. Diantara faktor-faktor Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan NPL (Non Performing Loan) tehadap penyaluran kredit modal kerja dan kredit investasi yang disalurkan Bank Umum manakah yang paling berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja di Jawa Timur

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja pada Bank Umum di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja pada Bank Umum di Jawa Timur.

3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja pada Bank Umum di Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui diantara variabel Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit modal kerja pada Bank Umum di Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilaksanakan antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyaluran kredit modal kerja oleh Bank Umum di Jawa Timur sehingga kedepannya bisa lebih baik daripada sebelumnya.

2. Bagi Bank Umum

Penelitian ini sebagai masukan untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang penyaluran kredit modal kerja serta untuk pertimbangan pengambil keputusan-keputusan dalam menentukan kebijakan tentang penyaluran kredit modal kerja oleh Bank Umum di Jawa Timur.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan oleh para mahasiswa dalam mempengaruhi penyaluran kredit modal kerja oleh Bank Umum di Jawa Timur.

4. Bagi Universitas Pembangunan Nasional

Untuk menambah pembendaharaan perpustakaan di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.